

# EVALUASI PEMANFAATAN PUSTAKA GITA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN BADUNG

Alexia Sipian Tani<sup>1</sup>, I Putu Suhartika<sup>2</sup>, Ni Putu Premierita Haryanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [phyantani@gmail.com](mailto:phyantani@gmail.com)<sup>1</sup>, [suhardharma@yahoo.com](mailto:suhardharma@yahoo.com)<sup>2</sup>, [premierita@unud.ac.id](mailto:premierita@unud.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*The Office of Archives and Library of Badung Regency has launched the I-Badung digital library application which later changed its name to Pustaka Gita. The innovation of Pustaka Gita or this digital library is to provide services to the general public, blind people and elementary school students without being limited by space and time. This study aims to determine the evaluation of the use of the Gita Library application by explaining that this application is accepted and used properly or otherwise by users. This study uses a descriptive type of research with a quantitative approach using the Technology Acceptance Model (TAM) evaluation model. Data collection techniques in this study used observation, literature study and questionnaires with 2 independent variables and 3 dependent variables. The technique of determining the informants used purposive sampling (aimed at) with a total of 99 verified user respondents and had used the Gita Library application. The results of the study show that the Gita Library application has been beneficial for the people who use it but its utilization is still relatively low.*

**Keywords:** *Evaluasi Pemanfaatan, Perpustakaan Digital, Pustaka Gita*

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sumber informasi bagi masyarakat serta memiliki peran penting di masyarakat. Perpustakaan saat ini berbeda dari perpustakaan kemarin yang lebih aktif mempromosikan koleksi yang dimilikinya kepada masyarakat yang dilayaninya serta memfasilitasi pemustaka untuk memperoleh kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peningkatan kualitas pelayanan di perpustakaan merupakan hal utama yang harus diperhatikan, dikarenakan kegiatan pelayanan di perpustakaan berhubungan langsung dengan pemustaka. Saat ini kegiatan pelayanan dipermudah dengan adanya teknologi di perpustakaan, katalog berubah menjadi katalog elektronik, koleksi perpustakaan juga dialihmediakan ke bentuk elektronik yang dapat mempermudah temu kembali informasi. Pada era serba digital seperti saat ini, keberadaan perpustakaan dapat disebarkan dengan mudah pada

masyarakat berkat adanya akses teknologi dan internet. Perpustakaan saat ini paling kurang telah memiliki *website* perpustakaan dan *Online Public Access Catalogue* (OPAC). *Website* perpustakaan berisi informasi mengenai keberadaan perpustakaan, layanan yang disediakan serta berbagai macam program yang telah dan yang akan dilakukan. Sarana temu kembali informasi atau yang biasa disebut dengan OPAC digunakan pemustaka untuk mengetahui bahan pustaka yang dibutuhkan ada atau tidak di perpustakaan. Selain itu, hadirnya perpustakaan digital (*digital library*) memberikan kemudahan kepada pemustaka untuk mengakses informasi juga bagi pengelola perpustakaan untuk melayani maupun mengolah perpustakaannya. Perpustakaan digital menjadi yang paling banyak diadaptasi saat ini karena dapat diakses kapan saja. Hadirnya perpustakaan digital diharapkan mampu meningkatkan kegemaran

membaca berkat kemudahan akses yang disuguhkan.

Salah satu perpustakaan umum yang ada di Jalan Raya Sempidi, Mengwi, Kabupaten Badung, Bali Indonesia yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupten Badung. Bersamaan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung memanfaatkan perkembangan yang ada untuk pengembangan layanan perpustakaanya. Dalam usaha melayani pemustaka, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Badung telah memiliki *website* resmi dan aplikasi perpustakaan dalam genggam yang sebelumnya bernama *l-badung* kemudian berganti nama menjadi Pustaka Gita yang berarti perpustakaan digital. Pustaka Gita merupakan aplikasi perpustakaan digital (*e-pustaka*) yang dilengkapi dengan *eReader* untuk membaca *eBook* dan fitur sosial media yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan Nasional (Pustaka Gita) kerjasama dengan PT. Woolu Aksara Maya (Aksaramaya) sebagai pengembang aplikasi. Inovasi Pustaka Gita atau perpustakaan digital ini menyediakan layanan untuk masyarakat umum, anak-anak sekolah dan penyandang tuna netra. Pustaka Gita sudah ada sejak tahun 2018 dan masih digunakan hingga saat ini. Aplikasi Pustaka Gita ini dapat diakses di berbagai medium perangkat mulai dari desktop dan *pc* berbasis situs (*web-based*), *netbook* dan *tab based hybrid (tab-based application)*, dan *mobile (smatphone based application)*. Perpustakaan digital Pustaka Gita sebagai bentuk ikut serta Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung dalam implementasi teknologi informasi di dunia perpustakaan dan telah digunakan selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2018. Informasi mengenai aplikasi Pustaka Gita juga dapat dijumpai di *website* resmi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung.

Berdasarkan observasi awal oleh penulis, aplikasi Pustaka Gita telah memiliki 1.474 judul dengan jumlah eksemplar 37.177 dari data tahun 2021. Jumlah pengguna secara keseluruhan yang telah mendownload aplikasi Pustaka Gita dari data tahun 2021 berjumlah 13.818 dengan 11 *e-pustaka*. Hadirnya aplikasi Pustaka Gita yang telah berlangsung cukup lama di wilayah Kabupaten Badung menimbulkan suatu pertanyaan bahwa apakah aplikasi perpustakaan digital ini sudah diterima dan dimanfaatkan dengan baik atau bahkan sebaliknya oleh pengguna. Penelitian ini mengenai evaluasi pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital Pustaka Gita Kabupaten Badung menggunakan model evaluasi TAM untuk mencoba mempelajari minat pengguna menggunakan sumber informasi ini yang dimana minat pengguna menggunakan sumber informasi berpengaruh terhadap kepercayaan untuk menerima teknologi informasi yang dapat memotivasi mereka untuk menggunakan aplikasi Pustaka Gita.

Penelitian tentang Pustaka Gita sebagai perpustakaan digital Kabupaten Badung untuk mengetahui tingkat pemanfaatannya, penulis mengambil judul tentang **“Evaluasi Pemanfaatan Pustaka Gita di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung”**

Untuk mengetahui evaluasi pemanfaatan Pustaka Gita di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. *Manfaat Teoritis* penulisan ini untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap bidang ilmu perpustakaan secara khusus mengenai layanan perpustakaan digital dalam setiap kabupaten kota di Provinsi Bali untuk mencapai satu tujuan bersama yakni meningkatkan minat masyarakat.
2. *Manfaat Praktis* penulisan ini adalah untuk memberikan acuan

bagi perpustakaan untuk menerapkan teknologi informasi dalam mempermudah kegiatan pelayanan di perpustakaan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Perpustakaan Digital

Perpustakaan yang mengolah dan menyimpan koleksinya dengan format digital disebut juga dengan perpustakaan digital. Digitalisasi dan *digital content* (isi digital) adalah koleksi perpustakaan digital (Pendid, 2009).

#### 2.1.1 Tujuan Perpustakaan Digital

Arianto (2015) menyatakan bahwa tujuan utama perpustakaan digital yaitu, untuk menambah koleksi, untuk memperluas layanan perpustakaan, mengelola asset perpustakaan, menghemat tempat di perpustakaan, memperluas akses ke seluruh pemustaka, menyimpan koleksi, memudahkan pencarian bahan pustaka, menghemat biaya, meningkatkan citra perpustakaan, dan preservasi.

#### 2.1.2 Manfaat Perpustakaan Digital

Supriyanto (2008) mengatakan bahwa manfaat perpustakaan digital adalah sebagai sumber pengetahuan pemustaka, sebagai media penyebaran pengetahuan bagi pemustaka, sebagai media penyimpanan koleksi bahan pustaka, sebagai media perawatan atau preservasi koleksi bahan pustaka, sebagai media promosi atau tempat hasil karya pemustaka, serta sebagai media untuk mencegah duplikasi dan plagiat.

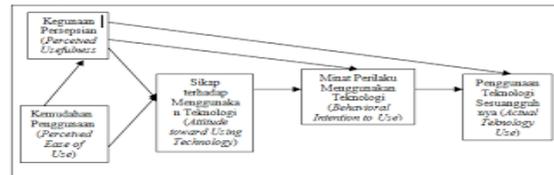
## 2.2 Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari sebuah kegiatan untuk mengetahui penyebab suatu masalah terjadi, mencegah terjadinya suatu masalah sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan mencapai tujuan yang diharapkan.

### 2.2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori tentang sistem

informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Pengguna akan tetap menggunakan sistem yang sulit karena merasa bahwa sistem masih berguna untuk dirinya.



Gambar 1. TAM (Jogiyanto, 2007)

Penelitian ini menggunakan 5 konstruk dalam TAM sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness* (Kegunaan Persepsian)  
Kegunaan persepsian adalah dimana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi yang akan digunakan dapat membantu kinerja pekerjaannya, ini berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.
2. *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)  
Persepsi kemudahan penggunaan berarti seseorang yakin bahwa teknologi yang akan digunakan bebas dari kesulitan atau sama artinya dengan mudah untuk digunakan.
3. *Attitude Towards Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku)  
Sikapnya untuk melakukan perilaku yang ditentukan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pemakai untuk mengetahui ketertarikannya menggunakan sistem.
4. *Behavioral Intention To Use* (Minat Perilaku Untuk Menggunakan Teknologi)  
Ini diartikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku yang diinginkan.
5. *Actual Technology System Use* (Pemakaian Aktual Teknologi)  
Penggunaan teknologi sesungguhnya atau secara actual diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang pengguna atau user secara actual

terhadap suatu teknologi karena menyadari pemakaian dapat meningkatkan produktifitasnya.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada aplikasi tersebut memberikan data numerik menggunakan beberapa instrumen penelitian berupa kuisisioner dengan model evaluasi *technology acceptance model* (TAM).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna atau *user* yang mendownload aplikasi Pustaka Gita dan telah terverifikasi menjadi anggota perpustakaan digital Pustaka Gita. Peneliti memakai rumus Slovin yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang mewakili. Hasilnya dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} + n = \frac{10.371}{1+10.371(0.1)^2} n$$
$$= \frac{10.371}{104,71} 99,04 = 99 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, menggunakan 99 orang sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan studi pustaka. Cara menganalisis data menggunakan analisis regresi linear berganda terdiri dari uji koefisien determinasi ( $r^2$ ), uji T dan uji F. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dimana diketahui variabel bebas (X) merupakan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* sedangkan variabel terikat (Y) adalah *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention*, dan *Actual Technology System Use*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner menggunakan tiga uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Perpustakaan Digital Pustaka Gita

Layanan perpustakaan digital Pustaka Gita merupakan layanan bagi masyarakat umum Kabupaten Badung Provinsi Bali. Pustaka Gita adalah sebuah *platform* media sosial untuk mengakses *e-bookstore* dan *e-pustaka*, membangun jaringan atau komunitas sesama pembaca, dan juga *e-reader* untuk membaca *e-book*. Aplikasi Pustaka Gita dapat diunduh secara gratis di *Play Store* untuk *Android* dengan kata kunci Pustaka Gita serta dapat juga mengunduh melalui *website* [www.PustakaGita.go.id](http://www.PustakaGita.go.id) untuk format *hybrid* yang diakses menggunakan *PC*. Pustaka Gita sebelumnya bernama *I-Badung* yang diluncurkan pada tanggal 20 September 2018 di ruang Kertha Gosana Puspem Badung. Inovasi dengan nama baru Pustaka Gita diberikan langsung oleh Wakil Bupati Badung I Ketut Suisa pada tanggal 30 September 2019.

Layanan aplikasi ini dapat digunakan oleh semua orang dengan cara mendownload dan mendaftar di aplikasi Pustaka Gita. Setelah terdaftar pengguna dapat mengakses berbagai macam *e-book* yang terdapat di aplikasi dan dapat dipinjam sebanyak mungkin dengan batas waktu peminjaman selama 7 hari. Pada tampilan membaca di *reader* pengguna dapat mengubah tampilan menjadi *white*, *sephia* dan *night*. Aplikasi Pustaka Gita juga dapat digunakan saat *offline* apabila sudah masuk ke dalam Pustaka Gita saat masih menggunakan Pustaka Gita dan sudah mendownload atau mengunduh buku.

### 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang penulis pilih adalah pengguna aplikasi Pustaka Gita yang mendownload aplikasi dan terverifikasi menjadi anggota perpustakaan digital Pustaka Gita.

Tabel 4.1

No	Pekerjaan	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	Pelajar	11	11%
2	Mahasiswa	28	28%
3	Aparatur Sipil Negara	22	22%
4	Masyarakat Umum	38	38%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden yang mendominasi dengan karakteristik pekerjaan dari masyarakat umum berjumlah 38 orang responden dengan persentase 38%. Diikuti mahasiswa berjumlah 28 orang responden dengan persentase 28%, aparatur sipil negara berjumlah 22 orang responden dengan persentase 22% dan pelajar berjumlah 11 orang responden dengan persentase 11%.

#### 4.3 Deskripsi Data Kuesioner 1

Tabel 4.2

No	Sumber Tentang Pengetahuan Aplikasi Pustaka Gita	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	Staf Perpustakaan	38	38%
2	Website	45	46%
3	Diri Sendiri	16	16%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan data pada diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi mengenai aplikasi perpustakaan digital Pustaka Gita adalah dari *website* 45 orang responden dengan persentase sebesar 46%, kemudian diikuti staf perpustakaan 38 orang responden dengan persentase sebesar 38%, dan diri sendiri 16 orang responden dengan persentase sebesar 16%.

Tabel 4.3

No	Waktu Mengetahui Layanan Perpustakaan Digital Pustaka Gita	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	2018-2019	31	31%
2	2020-2021	21	21%
3	2021-2022	47	48%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan data pada diatas dapat dikatakan bahwa waktu responden mengetahui adanya layanan perpustakaan digital Pustaka Gita 47 orang responden dengan persentase sebesar 48% di tahun 2021-2022, kemudian 31 orang responden dengan persentase sebesar 31% di tahun 2018-2019 dan 21 orang responden dengan persentase sebesar 21% di tahun 2020-2021. Pada tahun 2022 mulai meningkat kembali pengguna mengetahui adanya aplikasi ini sehingga dapat dikatakan penyebaran informasi tentang aplikasi ini mulai ditingkatkan kembali.

Tabel 4.5

No	Tujuan Mengakses Aplikasi Pustaka Gita	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	Mengerjakan tugas	13	13%
2	Penulisan skripsi atau karya ilmiah	14	14%
3	Menambah wawasan	72	73%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan data dapat dikatakan bahwa tujuan responden mengakses aplikasi Pustaka Gita adalah menambah wawasan 72 responden dengan persentase sebesar 73%, kemudian penulisan skripsi atau karya ilmiah 14 responden dengan persentase sebesar 14% dan mengerjakan tugas 13 responden dengan persentase sebesar 13%. Hal ini sesuai

dengan distribusi responden menurut jenis kelamin yang sebagian besar adalah masyarakat umum.

Tabel 4.5

No	Intensitas Akses Aplikasi Pustaka Gita	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	≤ 3 kali dalam sebulan	63	64%
2	3-5 kali dalam sebulan	27	27%
3	≥ 5 kali dalam sebulan	9	9%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa intensitas responden mengakses aplikasi Pustaka Gita dalam sebulan tergolong rendah yaitu 63 responden dengan persentase sebesar 64% ≤ 3 kali dalam sebulan, kemudian 27 responden dengan persentase sebesar 27%, 3-5 kali dalam sebulan dan 9 responden dengan persentase sebesar 9% ≥ 5 kali dalam sebulan.

Tabel 4.6

No	Waktu Yang Dhabiskan Mengakses Aplikasi Pustaka Gita	Jumlah	
		Orang	Persen (%)
1	≤ 30 menit	48	49%
2	30 menit – 1 jam	36	36%
3	≥ 1 jam	15	15%
Jumlah		99	100%

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa waktu yang dihabiskan responden mengakses aplikasi Pustaka Gita tergolong rendah yaitu ≤ 30 menit 48 responden dengan persentase sebesar 49%, 30 menit – 1 jam 36 orang responden dengan persentase sebesar 36% dan ≥ 1 jam 15 orang responden dengan persentase sebesar 15%. Waktu mengakses dan seberapa sering mengakses saling berkaitan dan keduanya menunjukkan

persentase rendah. Jumlah koleksi digital yang terdapat dalam aplikasi Pustaka Gita sebagai aplikasi perpustakaan digital belum ada penambahan sejak tahun 2020. Oleh karena itu, dapat mengurangi minat pengguna dalam mengakses koleksi pada aplikasi Pustaka Gita.

#### 4.4 Deskripsi Data Kuesioner 2

Penulis menjelaskan mengenai deskripsi data penelitian kuesioner dengan pernyataan yang berjumlah 24 yang dibuatkan berdasarkan masing-masing variabel. Terdapat 5 variabel yaitu variabel  $X_1$  *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat), variabel  $X_2$  *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan), variabel  $Y_1$  *Attitude Toward Usage* (Sikap Terhadap Penggunaan), variabel  $Y_2$  *Behavioral Intention* (minat penggunaan), variabel  $Y_3$  *Actual Technology System Use* (pemakaian actual teknologi).

#### 4.5 Pengujian Instrumen

Menggunakan pengujian instrumentasi validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution vers 17*.

##### Uji Validitas

Hasil uji kepada 99 responden dinyatakan valid berdasarkan *Person Product Moment* lebih besar dari 0,30.

##### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap 24 pernyataan kepada 99 responden dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* bernilai lebih besar dari 0,60.

##### Uji Asumsi Klasik

###### 1. Multikolinearitas

Nilai VIF dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika VIF tidak lebih dari 10. Berdasarkan hasil keseluruhan variabel X terbebas dari adanya multikolinearitas.

###### 2. Heterokedastisitas

Penelitian ini tidak ada terjadi heterokedastisitas karena pada *scatterplot* tidak membentuk pola yang teratur.

###### 3. Normalitas

Hasil uji normalitas dengan pengujian Kormoglov-Sminov pada setiap variabel dapat dikatakan bahwa normal krena nilai Asymp. Sig. lebih besar dari ketentuan yaitu 0,05.

#### 4.6 Pembahasan Hasil Perhitungan

1. Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using System*

Penelitian ini diketahui *Perceived Usefulness* dengan nilai koefisien regresi dengan tanda sebesar 0,000 dan *Perceived Ease of Use* nilai koefisien regresi dengan tanda sebesar 0,009 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dan  $0,009 < \alpha$  tabel 0,05. Berdasarkan uji T ditemukan bahwa terdapat pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using System*. Hal ini mengartikan bahwa semakin bermanfaat dan mudah digunakan aplikasi perpustakaan digital Pustaka Gita, maka pengguna akan menggunakan aplikasi ini karena dinilai perlu dan juga dapat memberikan kesenangan bagi mereka.

2. Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention*

Penelitian ini diketahui *Perceived Usefulness* dengan nilai koefisien regresi dengan tanda sebesar 0,000 dan *Perceived Ease of Use* nilai koefisien regresi dengan tanda sebesar 0,001 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dan  $0,001 < \alpha$  tabel 0,05. Berdasarkan uji T bahwa terdapat pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini mengartikan bahwa semakin bermanfaat dan mudah digunakan aplikasi perpustakaan digital Pustaka Gita, maka pengguna akan menggunakan aplikasi ini karena memiliki minat tersendiri yang diyakini dapat memenuhi kebutuhannya akan informasi serta membantu dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Actual Technology System Use*

Diketahui *Perceived Usefulness* dengan nilai koefisien regresi dengan tanda sebesar 0,004 dan *Perceived Ease of Use* nilai koefisien regresi dengan tanda sebesar 0,045 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,004 dan  $0,045 < \alpha$  tabel 0,05. Uji T ditemukan terdapat pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Actual Technology System Use*. Hal ini mengartikan bahwa semakin bermanfaat dan mudah digunakan aplikasi perpustakaan digital Pustaka Gita, maka pengguna akan terus menerus menggunakan aplikasi ini secara konsisten karena dipercaya sebagai sumber informasi yang baik.

#### 5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pemanfaatan Pustaka Gita di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, ditarik kesimpulan:

1. Secara umum dari 99 responden yang sudah terverifikasi dan pernah menggunakan aplikasi Pustaka Gita paling banyak dengan latar belakang sebagai masyarakat umum.
2. Sebagian besar dari responden mengetahui adanya Pustaka Gita dari website dan berita dengan tujuan mengakses untuk menambah wawasan.
3. Evaluasi pemanfaatan aplikasi Pustaka Gita menggunakan model evaluasi TAM untuk mengetahui tingkat pemanfaatannya menunjukkan bahwa penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Pustaka Gita sudah diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna tetapi pemanfaatannya tergolong masih rendah dalam mengakses aplikasi ini untuk memenuhi kebutuhan akan sumber informasi.
4. Hasil analisis regresi linear berganda dari 5 variabel menunjukkan bahwa

seluruhnya memiliki nilai yang signifikan yang memberi pengaruh berdasarkan dari hasil hipotesis dimana variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* dan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Actual Technology System Use*.

Dinas Kearsipa dan Perpustakaan  
Kabupatn Badung  
<https://diskerpus.badungkab.go.id/>

Pustaka Gita  
<https://pustakagita.moco.co.id>

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriane, Cornelia Mega. (2020) *ANALISISTECHNOLOGY ACCEPTANCEMODEL. (TAM) DALAM SISTEM INFORMASI KEUANGAN.DESA (SISKEUDES)*. (Studi kasus di Kabupaten Sleman Yogyakarta). Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ananda, Rusydi dan Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Hartono,2019. *Manajemen Perpustakaan Elektronik(E-Library)*. Yogyakarta: Gava Media
- Pendit,Putu Lazman. 2009. *Perpustakaan DigitalKesinambungan dan Dinamika*.Jakarta:Cita Karyakarsa Mandiri
- Jurnal  
Lestari, N. M. N., Haryanti, N. P. P., & Kastawa, M. (2019) Pemanfaatan JurnalElektronik Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, v. 1, n. 1.

Website